

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata *chi* secara leksikal, idiomatikal dan dari sudut pandang linguistik kognitif. Oleh karena itu, metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Sarjowo (2006)

“metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. (hlm. 1)

Sedangkan, menurut Sugiyono (2011, hlm. 8) Metode penelitian kualitatif sering disebut mode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah idiom atau *kanyouku* dalam bahasa Jepang. Secara spesifik yaitu 24 *kanyouku* yang dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kanyouku Koji Kotowaza Yoji Jukugo Tsukaisabaki Jiten* dan *Shougakkou no Manga Kanyouku Jiten*. Apa saja macam-macamnya, bagaimana makna leksikal dan idiomnya dan bagaimana hubungan antara keduanya.

Makna leksikal diperoleh dari makna sebenarnya suatu idiom tersebut jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sedangkan makna idiomatikal diperoleh dari kamus.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sutedi (2011, hlm. 155) mengemukakan bahwa “Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya.”

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa non tes, yaitu secara studi literatur. Dengan menggunakan studi literatur ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai buku, baik kamus, majalah dan lain sebagainya. Dan dari media elektronik seperti situs website, blog yang semuanya mengandung tulisan atau referensi yang berkenaan dengan *kanyouku* yang menggunakan kata *chi*.

3.4 Sumber Data

“Data penelitian adalah satuan-satuan kata yang berbentuk kata ulang yang terdapat dalam kalimat.” Chaer (2007 hlm. 43). “Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia,” Sutedi (2011:179). Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini dari kamus, yaitu *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kanyouku Koji Kotowaza Yoji Jukugo Tsukaisabaki Jiten*. Dan sumber data berupa contoh kalimat penulis dapatkan dari buku, dan sebagian besar dari website NINJAL yang merupakan website nasional linguistik Jepang, berisi kumpulan kutipan dari buku, majalah, blog dan lain sebagainya. Serta dari website *yourei.jp* yang merupakan website kumpulan kutipan pada novel.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Catat dengan metode Simak, Catat dan transkripsional dengan studi literatur yang relevan. Teknik ini yaitu, dengan mengambil sumber data dari jurnal, penelitian terdahulu, kamus, buku teks, situs internet, serta *jitsurei* lainnya yang dianggap

relevan dengan tema penelitian. Lalu mencatatnya dan membuat transkripsi dari masing-masing data tersebut.

3.6 Teknik analisis data

Setelah terkumpul sumber data yang dibutuhkan, penulis akan mencari macam-macam *kanyouku* dari kata *chi*, apa saja yang akan diteliti, menganalisis makna leksikal dan idiomatikalnya, serta menentukan hubungan antar keduanya dengan menggunakan majas yang sesuai dalam penelitian tentang *kanyouku*, yaitu majas metafora, metonimi dan sinekdoke. Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan secara rinci:

1. Mencari dan mengumpulkan macam-macam *kanyouku* dari kata *chi* yang terdapat di pada kamus *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, *Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kanyouku Koji Kotowaza Yoji Jukugo Tsukaisabaki Jiten* dan *Shogakusei no Manga Kanyouku Jiten*.
2. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) yang dapat dijadikan sumber atau bahan instrumen. *Jitsurei* diperoleh dari kamus, buku, novel, tulisan ilmiah, tulisan dalam situs website dan blog terutama dari situs NINJAL, Proverb Ensiklopedia dan Yourei.jp.
3. Mencatat dan membuat transkrip dari data yang sudah ditemukan, baik berupa kalimat maupun frasa.
4. Menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui makna leksikal yang diperoleh dari kamus Kenji Matsuura dan kamus lainnya.
5. Menganalisis makna idiomatikal yang terkandung dari *kanyouku* yang menggunakan kata *chi* yang ditentukan dengan melihat kamus *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, *Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Koji Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Kanyouku Koji Kotowaza Shiji Jukugo Tsukaisabaki* dan *Shougakkou no Manga Kanyouku Jiten*.

6. Menganalisis hubungan antar makna dari makna leksikal dan makna idiomatikalnya dengan gaya bahasa atau majas, seperti yang dikemukakan oleh (Sutedi, 2011) yaitu :
 - a. Metafora, merupakan suatu gaya bahasa yang menggunakan perbandingan terhadap 2 hal yang memiliki nilai kesamaan dan kemiripan satu sama lainnya.
 - b. Metonimi, merupakan majas yang menggunakan berdasarkan kedekatan, yaitu ruang dan waktu. Unsur ruang dilihat dari jaraknya, sehingga melahirkan sesuatu secara sebagian atau keseluruhan. Sedangkan unsur waktu akan menjadi hubungan sebab akibat.
 - c. Sinekdoke, merupakan majas yang digunakan untuk menyatakan sesuatu hal dengan hal yang lain atas dasar kekhususan dan keumuman atau hubungan yang bersifat umum dan khusus.
7. Membuat simpulan/generalisasi berdasarkan pada hasil analisis yang diperoleh.